



Analisis Minat dan Pemahaman Produk Investasi: Sebuah Kajian Teoritis

Analysis of Interest and Understanding of Investment Products: A Theoretical Study

Susi Noviana^{1*}, Peni Haryanti²

Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: susinoviana038@gmail.com^{1*}, peniha1190@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 27-11-2025

Revised : 28-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Published : 02-12-2025

Abstract

Investment is an important instrument in financial management and economic development strategies. However, public interest and understanding of investment products still vary, especially among beginners. This article aims to theoretically analyze the relationship between understanding investment products and interest in investing. The method used is a literature review, examining various scientific journals, textbooks, and official publications related to bonds, mutual funds, stocks, and deposits. The results of the study show that a good understanding of the characteristics, mechanisms, and risks of investment products contributes positively to interest in investing. Conversely, a lack of understanding causes doubt and reduces motivation to invest. This study emphasizes the importance of financial literacy as a supporting factor in increasing public participation in investment.

Keywords : Interest in Investing, Investment, Understanding

Abstrak

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan keuangan dan strategi pembangunan ekonomi. Namun, minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk investasi masih bervariasi, terutama di kalangan pemula. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara teoritis hubungan antara pemahaman produk investasi dan minat berinvestasi. Metode yang digunakan adalah *literature review*, dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku teks, dan publikasi resmi terkait obligasi, reksadana, saham, dan deposito. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap karakteristik, mekanisme, dan risiko produk investasi berkontribusi positif terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, kurangnya pemahaman menimbulkan keraguan dan menurunkan motivasi untuk berinvestasi. Kajian ini menegaskan pentingnya literasi finansial sebagai faktor penunjang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi.

Kata Kunci: Investasi, Minat Berinvestasi, Pemahaman

PENDAHULUAN

Investasi telah menjadi salah satu instrumen penting dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun strategi pembangunan ekonomi di era modern (Utami dan Kusumahadi, 2024). Kemajuan teknologi finansial, digitalisasi layanan keuangan dan semakin mudahnya akses informasi membuat investasi kini lebih terjangkau dan relevan bagi berbagai lapisan masyarakat (Putri dan Lutfiana, 2024). Investasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan modal, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, termasuk perlindungan finansial, pengembangan aset, dan pencapaian kesejahteraan ekonomi (Purnamasari, 2025).

Meskipun arus informasi semakin mudah diakses, minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk investasi masih bervariasi, terutama di kalangan pemula dan generasi muda (Fadika dan Indra, 2024). Banyak individu yang hanya mengenal investasi secara umum tanpa



memahami karakteristik masing-masing produk, mekanisme transaksi, risiko yang terkait dan strategi pengelolaan yang efektif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan informasi dan kemampuan individu dalam memanfaatkannya untuk mengambil keputusan finansial yang tepat (Hisam, 2024).

Pemahaman yang terbatas terhadap produk investasi dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan keraguan, sehingga minat berinvestasi menjadi rendah (Andhika *et al.*, 2024). Fenomena ini berdampak pada rendahnya partisipasi individu dalam kegiatan investasi, terutama instrumen pasar modal yang potensial memberikan keuntungan jangka panjang (Wardana dan Sisdianto, 2025). Oleh karena itu, kajian teoritis mengenai minat dan pemahaman produk investasi menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi, sekaligus memberikan landasan konseptual bagi strategi literasi keuangan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber bacaan yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, laporan lembaga resmi, serta publikasi akademik yang membahas instrumen investasi dan minat berinvestasi (Andriani, 2021). Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi topik, kesesuaian konteks, serta kredibilitas penerbitnya. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep, karakteristik produk investasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Seluruh proses analisis dilakukan secara konseptual tanpa pengumpulan data lapangan, sehingga hasil kajian difokuskan pada pemahaman teoretis dan sintesis dari berbagai literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Produk Investasi

Pemahaman terhadap produk investasi menjadi faktor utama yang memengaruhi minat seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Investor yang memahami karakteristik, mekanisme dan risiko setiap produk cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan, sementara kurangnya pemahaman menimbulkan keraguan dan menurunkan motivasi (Muhammad dan Wicaksari, 2025).

Beberapa produk investasi yang relevan untuk kajian ini adalah obligasi, reksadana, saham dan deposito

1. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi dengan imbal hasil tetap dalam jangka waktu tertentu (Arifah, 2025). Produk ini menekankan kestabilan dan prediktabilitas imbal hasil, sehingga menjadi pilihan utama bagi investor yang konservatif (Nuraini, 2024). Pemahaman terhadap obligasi mencakup pengetahuan mengenai tenor, kupon dan rating penerbit (Safitri *et al.*, 2025). Investor yang memahami obligasi dapat menilai risiko gagal bayar dan menyesuaikan portofolio investasi mereka dengan tujuan keuangan jangka menengah hingga panjang. Selain itu, pemahaman yang cukup membuat investor lebih tertarik



untuk menempatkan modalnya pada obligasi, karena mereka mampu mengevaluasi keuntungan stabil dibanding risiko minimal yang ada (Nurmiati, 2024).

2. Reksadana

Reksadana adalah produk investasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan dikelola secara profesional oleh manajer investasi (Pratama dan Jaelani, 2023). Reksadana menawarkan diversifikasi melalui kombinasi saham, obligasi atau instrumen pasar uang, sehingga risiko tersebar dan lebih terkendali (Rizky *et al.*, 2024). Investor pemula biasanya tertarik pada reksadana karena pengelolaan profesional membuat mereka merasa aman. Pemahaman terhadap jenis reksadana, biaya pengelolaan dan mekanisme investasi sangat penting agar investor dapat menyesuaikan pilihan produk dengan profil risiko dan tujuan dengan pemahaman, karena investor merasa memiliki kontrol yang cukup atas risiko dan potensi imbal hasil (Adhianto, 2020).

3. Saham

Saham adalah instrumen kepemilikan perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek (Nurhasanah *et al.*, 2024). Produk ini menawarkan potensi keuntungan tinggi, tetapi risiko yang menyertainya juga lebih besar dibanding obligasi, reksa dana, atau deposito (Pradini, 2023). Investor yang memahami mekanisme saham, termasuk fluktuasi harga, dividen, dan strategi jangka panjang, cenderung lebih aktif dan berani mengambil risiko. Pemahaman yang baik memungkinkan investor menilai peluang dan risiko secara rasional, sehingga meningkatkan minat berinvestasi di saham. Sebaliknya, kurangnya pemahaman membuat investor enggan berpartisipasi karena takut mengalami kerugian. Produk saham cenderung menarik bagi investor agresif yang memiliki toleransi risiko tinggi dan pengetahuan memadai (Santoso *et al.*, 2023).

4. Deposito

Deposito adalah produk berisiko rendah dengan imbal hasil stabil, cocok bagi investor konservatif atau pemula (Marbun *et al.*, 2023). Pemahaman terhadap tenor, suku bunga, dan ketentuan pencairan sangat penting untuk memastikan modal berkembang sesuai harapan. Deposito memberikan rasa aman dan kepastian pengembalian, sehingga dapat meningkatkan minat awal berinvestasi (Meyken *et al.*, 2025). Produk ini sering dijadikan langkah awal bagi investor yang baru mengenal dunia investasi sebelum mereka memutuskan untuk mencoba produk yang lebih kompleks seperti reksa dana atau saham.

Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu untuk aktif dalam kegiatan investasi. Faktor yang memengaruhi minat termasuk pemahaman produk, persepsi risiko, motivasi finansial, dan akses informasi. Investor cenderung lebih tertarik pada instrumen yang mereka pahami dan anggap aman (Zulvikri dan Amani, 2024).

Investor pemula biasanya memilih reksa dana dan deposito karena familiar dan mudah dikelola, sedangkan investor yang memahami saham cenderung lebih aktif bertransaksi di pasar modal (Jannah *et al.*, 2025). Pemahaman terhadap obligasi, reksa dana, saham, dan deposito memungkinkan investor menyesuaikan pilihan produk sesuai profil risiko dan tujuan keuangan, sehingga minat investasi meningkat (Calosa *et al.*, 2024).



Hubungan Pemahaman dan Minat

Kajian teoritis menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman dan minat berinvestasi (Gheta dan Meylano, 2023). Individu yang memahami risiko, mekanisme, dan potensi keuntungan suatu produk cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk berinvestasi. Sebaliknya, kurangnya pemahaman menimbulkan keraguan dan menunda keputusan investasi (Anisa *et al.*, 2024).

Investor yang memahami obligasi cenderung menggunakannya untuk pendapatan stabil, reksa dana untuk diversifikasi, saham untuk pertumbuhan tinggi, dan deposito sebagai proteksi modal. Pemahaman yang mendalam memungkinkan investor menilai pilihan produk sesuai tujuan keuangan dan profil risiko, sehingga meningkatkan minat investasi secara keseluruhan (Mardotillah, 2025).

Faktor Pendukung dan Hambatan

Beberapa faktor mendukung maupun menghambat pemahaman dan minat berinvestasi. Faktor pendukung termasuk kemudahan akses informasi melalui portal digital, aplikasi trading, seminar edukatif, dan edukasi dari lembaga keuangan atau regulator seperti OJK dan BEI. Simulasi dan pengalaman praktis melalui akun demo juga membantu investor memahami mekanisme pasar tanpa menanggung risiko nyata (Rohyati *et al.*, 2024).

Faktor penghambat meliputi kompleksitas produk, persepsi risiko tinggi, biaya transaksi, dan keterbatasan literasi finansial, termasuk kemampuan membaca laporan keuangan dan memahami strategi diversifikasi portofolio. Kurangnya pemahaman terhadap obligasi, reksa dana, saham, dan deposito dapat menurunkan minat berinvestasi, terutama di kalangan pemula (Faradilla *et al.*, 2025).

Secara keseluruhan, kajian teoretis ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap produk investasi dan minat berinvestasi saling terkait. Pemahaman yang baik memungkinkan investor menilai risiko dan manfaat produk secara tepat, sehingga meningkatkan motivasi untuk berinvestasi. Sebaliknya, kurangnya pemahaman menimbulkan keraguan dan menurunkan minat. Upaya meningkatkan literasi finansial melalui edukasi, simulasi, dan penyampaian informasi yang mudah dipahami menjadi kunci dalam membangun minat investasi yang sehat di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teoretis, pemahaman terhadap produk investasi dan minat berinvestasi saling berkaitan. Investor yang memahami karakteristik, mekanisme, dan risiko produk seperti obligasi, reksa dana, saham, dan deposito cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat menimbulkan keraguan dan menurunkan motivasi berinvestasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi finansial melalui edukasi, informasi yang mudah dipahami, dan simulasi praktis menjadi kunci untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi. Kajian ini memberikan landasan konseptual yang penting bagi strategi pengembangan literasi keuangan di masyarakat.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan referensi yang relevan sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik. Ucapan penghargaan juga ditujukan kepada para penulis dan lembaga yang karyanya dijadikan rujukan dalam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R. D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/jurnal-e-bis.v4i1.242>
- Andhika, I. P., Nurhadyanti, S., & Manda, G. S. (2024). Analisis Kualitatif Persepsi Risiko Investasi Saham di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(3), 1–11. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Anisa, N., Wulandari, H. K., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 2(3), 10–27. <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jacfir/article/view/204/185>
- Arifah, S. (2025). Analisis Kinerja Sukuk Dan Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 3(02), 20–29. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v3i2.7889>
- Calosa, K. G., Widyasari, D., Sari, N. F. D., & Pandin, M. Y. R. (2024). Strategi Manajemen Investasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Keuangan: Studi Kasus Investor Ritel Untag Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 264–275. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i2.430>
- Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Investasi Pada Generasi Muda Di Era Digital. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1), 1700–1712. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1430>
- Faradilla, A. W., Astuti, R. P., Aida, I. N., & Kurniasari, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Perencanaan Dana Pensiun. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 26–30. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.214>
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>
- Hisam, M. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan dan Strategi Investasi. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 02(April), 315–328. <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i2.248>
- Jannah, M. M., Muttaqien, Syamni, G., & Zulfan. (2025). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 1373–1386. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/3657>
- Marbun, A., Gaol, A. R. L., Marbun, F. B., Gaol, R. L., Sihombing, R. M., Sihombing, C., & Siallagan, H. (2023). Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Perkembangan Dana Deposito. *JURNAL EKONOMIKA45*, 10(2).



<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.2174>

- Mardotillah, W. (2025). Media Sosial Dan Perilaku Generasi “Z” Dalam Berinvestasi Di Kota Pontianak (Studi Pada Penggunaan Instrumen Saham Dan Cryptocurrency) Perspektif Ekonomi Syariah. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(6), 1824–1837. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/download/1346/1039/3834>
- Meyken, Agnes, Ester, Asmida, Roselina, Siallagan, E. H., & Hasugian, C. (2025). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito Pada Bank Bri. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i1.2041>
- Muhammad, I. N., & Wicaksari, E. A. (2025). Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Book Chapter Manajemen Keuangan*, 1(5), 119–149. <https://doi.org/10.15294/mk.v1i1.325>
- Nuraini, U. (2024). Produk Investasi Syariah Dan Perannya Dalam Meningkatkan Stabilitas Keuangan Dan Ketahanan Ekonomi. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 110–128. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/2605/1467>
- Nurhasanah, C., Adzkiya, U., & Nurasikin, A. (2024). Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari’ah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 94–109. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.558>
- Nurmiati. (2024). Manajemen Investasi. In M. G. Efgivia (Ed.), *ペインクリニック学会治療指針 2* (Pertama). Widina Media Utama.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/587130-manajemen-investasi-c3b5b2e3.pdf>
- Pradini, A. Y. (2023). Risk and Return Money Saving di Reksadana dan Bank Digital. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 2(2), 209–222.
<https://doi.org/10.35878/jiose.v2i2.899>
- Pratama, C. G., & Jaelani, E. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Investasi Reksa Dana. *Binamulia Hukum*, 12(2), 369–379. <https://doi.org/10.37893/jbh.v12i2.429>
- Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 499–515. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4739>
- Putri, D. C. P., & Lutfiana, A. (2024). Peran Teknologi Finansial FinTech dalam Mengubah Layanan Perbankan Tradisional Tradisional. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4), 3032–6591. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14067398>
- Rizky, S. M., Andhini, B., Hasda, M., Syaipudin, M., & Sudirman, W. F. R. (2024). Development of Mutual Funds in The Indonesian Capital Market. *Journal of Financial and Business*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.69693/jfb.v1i1.15>
- Rohyati, Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 909–918. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>
- Safitri, S. D., Mufside, S. A. T., Munawaroh, M., Dewitasari, M. P., Maulana, M. A., & Ma’ruf, R. D. Z. (2025). Keputusan Pendanaan Kembali Obligasi: Tinjauan Literatur dan Implikasi Manajerial. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 7(4), 327–340. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/download/15708/10500/143670>



Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, Novyarni, N., Nurlia, Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2023). Manajemen Investasi Dan Portofolio. In Fachrurazi (Ed.), *CV Eureka Media Aksara* (Pertama). Eureka Media Aksara.

[https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2759/23-02-20-EBOOK-Manajemen Investasi dan Portofolio.pdf?sequence=1](https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2759/23-02-20-EBOOK-Manajemen%20Investasi%20dan%20Portofolio.pdf?sequence=1)

Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Edukasi Literasi Keuangan, Investasi, Financial Technology, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 349–362. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.22254>

Wardana, S., & Sisdianto, E. (2025). Evaluasi Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Pendekatan Kuantitatif Dengan Analisis Regresi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10247–10255.

<https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1969>

Zulvikri, M., & Amani, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Finansial dan Sikap Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *Ekonomika*, 7(3), 275–284. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA> Vol. 7 No. 3 (2024): IKRAITH-EKONOMIKA Vol 7 No 3 November 2024275